

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1328/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 02 Juli 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Kepada Yth. **UD. Buncing Sari**

di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Komang Melia Agustin Candra

NIM : 2217051254

Fakultas : Ekonomi

Jurusan Prodi. : SI Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 1 Wawancara

Posisi Narasumber : Pemilik Perusahaan
Nama Narasumber : I Wayan Sidin
1. Bagaimana Sejarah berdirinya UD Buncing Sari Jawaban : Usaha ini saya mulai tahun 1996 saya nyoba"untuk pelihara ayam awalnya hanya 2.000 saja,awalnya saya hanya ikut"saja mencoba memelihara ayam karena kebetulan mertua saya itu memelihara ayam dulu lalu saya coba mengikuti,lalu lama kelamaan semakin suka saya memelihara ayam sampai sekarang. 2. Dimana ya bapak membeli makanan- makanan ayam? Jawaban : Dari awal saya memelihara ayam saya membeli makanan ayam di kintamani paket nama toko nya buana sari,dari awal sampai sekarang tidak pernah pindah karena sudah langganan, 3. Berapa hari sekali bapak membeli pakan ayamnya? Jawaban: kadang 3 atau 4 hari sekali. Bapak sendiri ya mengambil ke toko? Jawaban : tergantung kadang saya kadang sopir yang mengambil. 4. Berapa kali sehari memberikan makan ayam? Jawaban : 2 kali,pagi jam 7 itu diberi makan dan siang sekitar jam 1 atau 2 siang diberi makan lagi Sore nya brarti tidak ya pak? Jawaban : tidak cukup diberi air saja 5. Setiap harinya ini biasanya berapa kg ya mendapatkan telur pak? Jawaban : kalau sekarang sampai 700kg per hari atau lebih,ayam bertelur itu ngga nentu dia bertelurnya kadang banyak kadang sedikit,kalau musim hujan itu lebih sedikit dia bertelur dan juga rentan kena virus flu ayamnya. 6. Untuk penjualan telur itu bapak menjual kemana saja? Jawaban : untuk penjualan telur itu saya berlangganan ke pengepul. 7. Untuk harga telurnya bagaimana ya bapak sistemnya dengan pengepul? Jawaban : untuk harganya itu tergantung pengepul. 8. Pengantaran telur itu setiap hari ya pak? Jawaban : ya setiap hari tapi kadang 2 hari sekali tergantung pengepul memintanya. 9. Ada berapa pekerja di Perusahaan ini? Jawaban : Ada 3 orang pekerja,tapi dibantu saya dan istri saya kalau tidak seperti itu kewalahan bekerjanya. 10. Dari jam berapa kerjanya pak? Jawaban : Jam kerjanya itu dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore. 11. Untuk gaji pekerja ini sistemnya bulanan apa harian? Jawaban : untuk gaji pekerja itu harian 85.000 per/hari tapi bisa juga langsung diambil bulanan itu Rp.2.500.000/bulan 12. Bagaimana Proses penjualan telur? Jawaban : Pekerja mengumpulkan telur lalu di tata di trai telur,lalu setiap menimbang itu isi 5 tumpuk trai itu ditimbang dan langsung diikat,begitu seterusnya dan langsung ditata di truk engkel sesuai pesanan,lalu siap dikirim ke pengepul.

13. Bapak bagaimana sistem dalam menentukan harga pokok produksi??apakah bapak membuatnya sendiri?

Jawaban : ya saya buat sendiri untuk sistem penentuan harga pokok produksi sistem yang digunakan itu saya sudah gunakan dari 2015 dari perusahaan ini berbentuk UD. semua nota penjualan dan pembelian itu dicatat setiap bulannya ke Excel dan disusun menjadi laporan keuangan di bulan desember.

Brarti setiap 1 periode ya pak? Disusun menjadi laporan keuangan?

Jawaban : Iya

14. Kalau bisa di persentasekan berapa persen keuntungan yang bapak inginkan dari per/kg telur?

Jawaban : kalau bisa dipersenkan untuk 1kg telur cukup 15% sudah cukup.

15. Apa saja yang termasuk biaya yang masuk ke laporan keuangan UD Buncing sari??

Jawaban : Itu ada biaya pemeliharaan kendaraan,biaya bahan bakar,biaya registrasi perpanjangan surat kendaraan,biaya obat-obatan ayam,biaya vaksinasi ayam,biaya tenaga kerja langsung,biaya Listrik,biaya air.bisa dicek kembali di excel nggih.

16. Brarti di biaya perusahaan belum memperhitungkan penyusutan yang terjadi di dalam perusahaan ya??

Jawaban : Penyusutan yang seperti apa ya?

Setelah apa yang saya amati biasanya bapak menghitung biaya penyusutan bangunan gudang makanan,biaya penyusutan peralatan produksi,biaya penyusutan kandang (starter, grower, layer),biaya penyusutan bangunan gudang telur.

Jawaban : Oww itu perlu dihitung ya dalam menentukan harga pokok produksi?

Iya bapak itu biasanya perlu dihitung menurut teori dan masuk ke dalam biaya ,maka dari itu saya ijin ya bapak untuk meneliti masalah tersebut.

Jawaban : iya boleh.

Lampiran 2 Penyusutan Aset

Perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus Harga perolehan : Umur ekonomis.

1. Biaya penyusutan kandang dan peralatan kandang ayam masa starter dan grower.

- a. Biaya penyusutan kandang untuk ayam masa starter (indukan) merupakan biaya atas penggunaan kandang yang difungsikan sebagai induk buatan dalam pemeliharaan DOC (Day Old Chick) selama masih membutuhkan tambahan panas. Perusahaan memiliki 2 unit kandang indukan. Dari jumlah tersebut, 1 unit mulai digunakan pada tahun 2016 dengan harga perolehan sebesar Rp.38.000.000, sedangkan 1 unit lainnya mulai digunakan pada tahun 2021 dengan harga perolehan Rp. 40.000.000. Kedua kandang tersebut memiliki umur ekonomis 10 tahun dengan tarif penyusutan bangunan tidak permanen.

Kandang ayam masa starter

Perhitungannya :

Harga perolehan 1 unit x Rp. 38.000.000 = Rp. 38.000.000, penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang starter 1 untuk tahun 2016 adalah sebesar = 10 tahun x Rp. 38.000.000
= Rp. 3.800.000

Untuk kandang Starter II harga perolehan 1 unit x Rp. 40.000.000
= Rp. 40.000.000

Penyusutan kandang starter II untuk tahun 2021 adalah sebesar :
= 10 tahun : Rp. 40.000.000 = Rp. 4.000.000

Maka besar seluruh penyusutan kandang starter I dan II adalah sebesar Rp. 7.800.000.

2. Kandang ayam masa grower

Kandang tersebut terdiri atas 3 unit indukan. Dari total tersebut, 2 unit mulai digunakan pada tahun 2016 dengan harga perolehan sebesar Rp.43.000.000, sedangkan 1 unit lainnya mulai digunakan pada tahun 2018 dengan harga perolehan Rp.47.000.000. Seluruh kandang memiliki umur ekonomis selama 10 tahun dan dikenakan tarif penyusutan untuk bangunan tidak permanen.

b. Kandang ayam masa grower

Perhitungannya :

Harga perolehan kandang ayam grower = 2 unit x Rp. 43.000.000 = Rp. 86.000.000 penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan kandang grower I dan II untuk tahun 2024 adalah sebesar

= 10 tahun : Rp. 86.000.000 = Rp.8.600.000

Untuk kandang grower III harga perolehan 1 unit x Rp. 47.000.000 = Rp. 47.000.000 sehingga penyusutan kandang grower III tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.700.000

Maka besar seluruh penyusutan kandang starter I,II dan III tahun 2024 adalah sebesar Rp. 13.300.000.

3. Biaya penyusutan gudang telur

Biaya penyusutan bangunan gudang telur merupakan biaya atas penggunaan bangunan yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan hasil produksi sebelum dipasarkan. Perusahaan memiliki 1 unit gudang telur yang mulai

digunakan pada bulan Mei 2015 dengan harga perolehan sebesar Rp.22.000.000. Bangunan tersebut memiliki umur ekonomis selama 10 tahun dan diklasifikasikan sebagai bangunan tidak permanen.

Perhitungan :

Harga perolehan = 1 unit x Rp.22.000.000 = Rp. 22.000.000

Penyusutan tiap tahun Adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan
= 10 tahun : Rp. 22.000.000 = Rp. 2.200.000

4. Biaya penyusutan gudang makanan

Perusahaan memiliki 1 unit bangunan gudang pakan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan. Bangunan tersebut mulai dimanfaatkan pada bulan Juni 2015, dengan umur ekonomis selama 10 tahun.

Harga perolehan 1 unit x 24.000.000 = Rp. 24.000.000

Penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan bangunan gudang makanan untuk tahun 2024 adalah sebesar :
=10 tahun : Rp. 24.000.000 = Rp. 2.400.000

5. Biaya penyusutan kandang layer

Perusahaan memiliki 8 unit kandang layer dengan kapasitas masing-masing 2.500 ekor per unit. Dari total tersebut, 2 unit mulai digunakan pada bulan November 2016 dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp.60.000.000. Selanjutnya, 4 unit kandang mulai digunakan pada bulan Juli 2018 dengan harga perolehan masing-masing Rp. 65.000.000, dan 2 unit lainnya mulai digunakan pada bulan Mei 2020 dengan harga perolehan masing-masing Rp.70.000.000. Seluruh kandang layer tersebut dikategorikan sebagai bangunan tidak permanen, memiliki umur ekonomis selama 10 tahun.

1) Kandang I dan II

Harga perolehan tahun 2016

$$= 2 \text{ unit} \times \text{Rp. } 60.000.000 = \text{Rp. } 120.000.000$$

Penyusutan tiap tahun Adalah selama umur ekonomisnya, sehingga

penyusutan kandang layer I dan II untuk tahun 2016 adalah sebesar

$$= 10 \text{ tahun} : \text{Rp. } 120.000.000 = \text{Rp. } 12.000.000.$$

2) Kandang III,IV,V, dan VI

Harga perolehan tahun 2018

$$= 4 \text{ unit} \times \text{Rp. } 65.000.000 = \text{Rp. } 260.000.000$$

Penyusutan tiap tahun Adalah selama umur ekonomisnya, sehingga

penyusutan kandang layer III,IV,V, dan VI untuk tahun 2018 adalah sebesar

$$= 10 \text{ tahun} : \text{Rp. } 260.000.000 = \text{Rp. } 26.000.000$$

3) Kandang VII dan VIII

Harga perolehan tahun 2018

$$= 2 \text{ unit} \times \text{Rp. } 70.000.000 = \text{Rp. } 140.000.000$$

Penyusutan tiap tahun Adalah selama umur ekonomisnya, sehingga

penyusutan kandang layer VII dan VIII untuk tahun 2020 adalah sebesar

$$= 10 \text{ tahun} : \text{Rp. } 140.000.000 = \text{Rp. } 14.000.000$$

Maka jumlah keseluruhan penyusutan kandang layer untuk tahun 2024 adalah

sebagai berikut :

$$1. \text{ Kandang I dan II} = \text{Rp. } 12.000.000$$

$$2. \text{ Kandang III,IV,V, dan VI} = \text{Rp. } 26.000.000$$

$$3. \text{ Kandang VII dan VIII} = \underline{\text{Rp. } 14.000.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 52.000.000$$

Biaya penyusutan alat – alat produksi

1. Paralon Starter dan Grower

Tempat pakan dan minum yang digunakan berupa paralon dengan diameter 30 cm dan 15 cm. Dengan harga per unit masing-masing sebesar Rp.27.000 dan Rp.16.000. Aset ini memiliki masa manfaat selama 4 tahun dan termasuk dalam kategori bukan bangunan Kelompok 1.

Harga perolehan tahun 2024

a) Tempat Makan

$$= 70 \text{ buah} \times \text{Rp. } 27.000 = \text{Rp. } 1.890.000$$

b) Tempat Minum

$$= 70 \text{ buah} \times 16.000 = \underline{\text{Rp. } 1.120.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.010.000$$

penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, sehingga penyusutan tempat makan dan tempat minum untuk tahun 2024 adalah sebesar

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 3.010.000 = \text{Rp. } 752.500$$

Jadi seluruh biaya penyusutan peralatan kandang untuk ayam masa starter dan grower tahun 2024 adalah sebesar Rp. 752.500.

2. Pipa air tempat makan layer dan Pipa air tempat minum layer

Peralatan kandang untuk ayam masa layer terdiri atas tempat pakan dan minum yang terbuat dari pipa air yang dibelah menjadi dua bagian. Tempat pakan memiliki diameter 6 dm dengan panjang 4 meter, sedangkan tempat minum berdiameter 3 dm dengan panjang 4 meter. Setiap kandang layer membutuhkan masing-masing

40 batang tempat pakan dan 40 batang tempat minum. Adapun harga perolehan dari peralatan kandang tersebut adalah sebagai berikut:

- Kandang I dan II

Diperlukan tempat makan sebanyak 80 batang @ Rp. 25.000 dan tempat minum 80 batang @ Rp. 20.000

- Kandang III,IV,V, dan VI

Diperlukan tempat makan sebanyak 160 batang @ Rp. 25.000 dan tempat minum 160 batang @ Rp. 20.000

- Kandang VII dan VIII

Diperlukan tempat makan sebanyak 80 batang @ Rp. 25.000 dan tempat minum 80 batang @ Rp. 20.000

Alat – alat kandang layer mempunyai masa manfaat 4 tahun digolongkan bukan bangunan kelompok 1 penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya, Maka penyusutan masing-masing tempat makan dan minum layer ini Adalah sebagai berikut ;

- 1) Kandang I dan II

Perhitungan :

- a) Tempat makan

$$= 80 \text{ batang} \times \text{Rp. } 25.000 = \text{Rp. } 2.000.000$$

- b) Tempat minum

$$= 80 \text{ batang} \times \text{Rp. } 20.000 = \underline{\text{Rp. } 1.600.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 3.600.000$$

$$= 4 \text{ tahun : Rp. } 3.600.000 \qquad = \text{Rp. } 900.000$$

2) Kandang III,IV,V, dan VI

Perhitungan :

a) Tempat makan

$$= 160 \text{ batang x Rp. } 25.000 \qquad = \text{Rp. } 4.000.000$$

b) Tempat minum

$$= 160 \text{ batang x Rp. } 20.000 \qquad = \underline{\text{Rp. } 3.200.000} +$$

$$\text{Jumlah} \qquad = \text{Rp. } 7.200.000$$

$$= 4 \text{ tahun ; Rp. } 7.200.000 \qquad = \text{Rp. } 1.800.000$$

3) Kandang VII dan VIII

Perhitungan :

a) Tempat makan

$$= 80 \text{ batang x Rp. } 25.000 \qquad = \text{Rp. } 2.000.000$$

b) Tempat minum

$$= 80 \text{ batang x Rp. } 20.000 \qquad = \underline{\text{Rp. } 1.600.000} +$$

$$\text{Jumlah} \qquad = \text{Rp. } 3.600.000$$

$$= 4 \text{ tahun : Rp. } 3.600.000 \qquad = \text{Rp. } 900.000$$

Maka jumlah keseluruhan penyusutan alat-alat kandang layer untuk tahun

2024 adalah sebagai berikut :

$$1) \text{ Kandang I dan II} \qquad = \text{Rp. } 900.000$$

$$2) \text{ Kandang VII dan VIII} \qquad = \text{Rp. } 1.800.000$$

$$3) \text{ Kandang VII dan VIII} \qquad = \text{Rp. } 900.000$$

$$\text{Jumlah} \qquad = \text{Rp. } 3.600.000$$

3. Ember untuk memberi makan

Pada tahun 2024 dibeli 25 buah ember @ Rp. 16.000. mempunyai umur ekonomis 2 tahun. penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

$$\begin{aligned} 25 \text{ buah} \times \text{Rp. } 16.000 &= \text{Rp. } 400.000 \\ = 2 \text{ tahun} : \text{Rp. } 400.000 &= \text{Rp. } 200.000 \end{aligned}$$

4. Ember untuk memberi minum

Pada tahun 2024 dibeli 15 ember @ Rp. 16.000. mempunyai umur ekonomis 2 tahun. penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

$$\begin{aligned} 15 \text{ buah} \times \text{Rp. } 16.000 &= \text{Rp. } 240.000 \\ = 2 \text{ tahun} : \text{Rp. } 240.000 &= \text{Rp. } 120.000 \end{aligned}$$

5. Trey (kapasitas 30 butir)

Pada tahun 2022 dibeli trey plastik sebanyak 500 buah @ 10.500, dan 500 buah pada tahun 2023 @ 10.500, mempunyai masa manfaat 4 tahun, penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungan :

a. Pembelian Trey plastic tahun 2022

Harga perolehan

$$= 500 \text{ buah} \times @ \text{Rp. } 10.500 = \text{Rp. } 5.250.000$$

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 5.250.000 = \text{Rp. } 1.312.500$$

b. Pembelian Trey plastik tahun 2023

Harga Perolehan

$$= 500 \text{ buah} \times @ \text{Rp. } 10.500 = \text{Rp. } 5.250.000$$

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 5.250.000 = \text{Rp. } 1.312.500$$

Besarnya penyusutan trey tahun 2024 adalah Rp. 2.625.000

6. Biaya penyusutan cangkul

Pada tahun 2022 dibeli cangkul sebanyak 4 buah @ 90.000, mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungan :

Harga Perolehan tahun 2022

$$= 4 \text{ buah} \times \text{Rp. } 90.000 = \text{Rp. } 360.000$$

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 360.000 = \text{Rp. } 90.000$$

Besarnya Penyusutan cangkul 2024 Rp. 90.000

7. Biaya penyusutan skop

Pada tahun 2022 dibeli skop sebanyak 4 buah @ 80.000, mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungan :

Harga perolehan tahun 2022

$$= 4 \text{ buah} \times \text{Rp. } 80.000 = \text{Rp. } 320.000$$

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 320.000 = \text{Rp. } 80.000$$

Besarnya penyusutan skop tahun 2024 Rp. 80.000

8. Biaya Penyusutan pisau

Pada tahun 2024 dibeli pisau sebanyak 3 buah @ 15.000, mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungan :



Harga perolehan tahun 2024

= 3 buah x Rp. 15.000 = Rp. 45.000

= 4 tahun : Rp. 45.000 = Rp. 11.250

9. Biaya Penyusutan Timbangan

Tahun 2020 dibeli timbangan sebanyak 3 buah @ Rp. 1.400.000, dan 2 buah timbangan dibeli tahun 2023 @ Rp. 1.500.000 mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungannya :

a. Harga perolehan tahun 2021

= 3 buah x Rp. 1.400.000 = Rp. 4.200.000

b. Harga perolehan tahun 2023

= 2 buah x 1.500.000 = Rp. 3.000.000

Jumlah = Rp. 7.200.000

= 4 tahun : Rp. 7.200.000 = Rp. 1.800.000

Maka nilai penyusutan untuk timbangan = Rp. 1.800.000

10. Alat semprot kandang

Tahun 2023 dibeli alat semprot kandang sebanyak 1 buah

@Rp.3.500.000, mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Harga perolehan tahun 2023

= 1 buah x Rp. 3.500.000 = Rp. 3.500.000

= 4 tahun : Rp. 3.500.000 = Rp. 875.000

Maka besarnya penyusutan semprot kandang sebesar Rp. 875.000

11. Arko

Pada tahun 2024 dibeli arko 2 buah @ 800.000, mempunyai umur ekonomis 4 tahun penyusutan tiap tahun adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungannya :

$$= 2 \text{ buah} \times \text{Rp. } 800.000 = \text{Rp. } 1.600.000$$

$$= 4 \text{ tahun} : \text{Rp. } 1.600.000 = \text{Rp. } 400.000$$

Maka besarnya penyusutan arko sebesar Rp. 400.000

12. Lampu

Lampu yang digunakan pada tahun 2024 adalah sebanyak 6 lampu untuk kandang indukan starter, 9 lampu untuk kandang indukan grower, 2 lampu untuk gudang makanan dan gudang telur menjadi total 17 lampu dengan watt 22, dan 80 lampu untuk kandang layer dengan watt 6 . Memiliki masa manfaat 2 tahun penyusutan tiap tahun Adalah selama umur ekonomisnya yaitu :

Perhitungannya :

$$= 17 \text{ buah} \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 1.020.000$$

$$= 80 \text{ buah} \times \text{Rp. } 45.000 = \text{Rp. } 3.600.000 +$$

$$= \text{Rp. } 4.620.000$$

$$= 2 \text{ tahun} : \text{Rp. } 4.620.000 = \text{Rp. } 2.310.000$$

Maka besarnya penyusutan lampu sebesar Rp. 2.310.000

Maka jumlah keseluruhan penyusutan peralatan untuk tahun 2024 adalah :

$$\text{A. Biaya penyusutan ember untuk memberi makan} = \text{Rp. } 200.000$$

$$\text{B. Biaya penyusutan ember untuk memberi makan} = \text{Rp. } 120.000$$

$$\text{C. Biaya penyusutan trey.} = \text{Rp. } 2.625.000$$

$$\text{D. Biaya penyusutan cangkul.} = \text{Rp. } 90.000$$

E. Biaya penyusutan skop.	= Rp. 80.000
F. Biaya penyusutan pisau.	= Rp. 11.250
G. Biaya penyusutan timbangan	= Rp. 1.800.000
H. Biaya penyusutan semprot kandang	= Rp. 875.000
I. Biaya penyusutan Arko	= Rp. 400.000
J. Biaya penyusutan Lampu	= Rp. 2.310.000
Jumlah	= Rp. 8.511.250



Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar 5.1 Proses pemberian pakan fase layer



Gambar 5.2 Proses pemberian pakan fase grower



Gambar 5.3 Proses penimbangan telur

RIWAYAT HIDUP



Ni Komang Melia Agustin Candra lahir di Bangli pada tanggal 24 Agustus 2004. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Sukarya dan Ibu Ni Wayan Suarni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu serta saat ini beralamat di Desa Sukawana, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Daup pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kintamani dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Kintamani dengan jurusan Akuntansi dan melanjutkan pendidikan ke Program Studi S1 Akuntansi

di Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif sebagai anggota Koperasi Citra Dana serta pernah menjadi panitia Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Koperasi Citra Dana. Selain itu, penulis juga pernah menjadi panitia dalam kegiatan Odalan Saraswati tahun 2022. Pada semester VIII tahun 2026, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul <Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Pendekatan Metode Full Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Telur Ayam Ras UD Buncing Sari Desa Daup Kintamani>.

